

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN IBADAH MAHDHAH
PADA JAMA'AH DI MAJELIS TA'LIM NURUL HIDAYAH
TEGALONTAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

IKROMAH LUFABI

NIM. 3517038

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN IBADAH MAHDHAH
PADA JAMA'AH DI MAJELIS TA'LIM NURUL HIDAYAH
TEGALONTAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

IKROMAH LUFABI

NIM. 3517038

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikromah Lufafi
NIM : 3517038
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN IBADAH MAHDHAH PADA JAMA’AH DI MAJELIS TA’LIM NURUL HIDAYAH TEGALONTAR”** secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2022

Yang menyatakan


IKROMAH LUFABI
NIM. 3517038

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

Jl. Tambangan IV Rt. 04 Rw.01 Tambangan Mijen Semarang

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ikromah Lufafi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ikromah Lufafi**

NIM : **3517038**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN IBADAH MAHDHAH
PADA JAMA'AH MAJELIS TA'LIM NURUL HIDAYAH
TEGALONTAR**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Mei 2022

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M. Sos
NIP. 1990031020190032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **IKROMAH LUFABI**
NIM : **3517038**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN
IBADAH MAHDHAH PADA JAMA'AH DI MAJELIS
TA'LIM NURUL HIDAYAH TEGALONTAR**

Telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam

Dewan Penguji

Penguji I,

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A.
NIP. 197906072003121003

Penguji II,

Cintaini Farmawati, M.Psi.
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. H. Santani, M.Ag/
NIP. 19730505 1999 031 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	اي= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai ’un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa istiqomah.

Sebuah persembahan untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada:

1. Almamaterku jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
2. Kedua orang tua, Bapak Fahroni dan Ibu Jaiyah tercinta yang tidak pernah lelah untuk melangitkan doa-doa serta memberikan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Diriku sendiri, Ikromah Lufafi yang telah mau mengalahkan segala ego dan rasa ingin menyerah hingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kakakku Hamidu Lufafi, adikku tercinta Lidiya Afwa Munadzifah, Mba Intan dan keponakanku tersayang dedek Iya yang selalu memberi kekuatan dikala penulis merasa lelah sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Sahabat tercinta Widiya Tri Handayani yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Dianti Ambarwati, Mutiara Meiyana, Laksmi dan Anisa sahabat yang selalu memberi tawa dikala penulis merasa penat dan selalu memberikan *support* terbaiknya.
8. Sahabat seperjuangan dalam menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan BPI angkatan 2017, Ulik (alm.), Zakiya, Dhea, Monica dan mba Dian yang telah membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan kerja Bu Bowo, Bu Nina, dan Sika yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. *And the last but not least* (eaaaa) Mas Zaki, yang belum ngomong saja bisa membuat penulis merasa ke-*push* untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ

مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَلِكُمْ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ ۗ ١٧

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”

(QS. Luqman: 17)

ABSTRAK

Lufafi, Ikromah. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Ibadah Mahdhah Pada Jama'ah Di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar*. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, 2022. Dosen Pembimbing, Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata kunci: *Bimbingan, kedisiplinan ibadah, ibadah mahdhah*

Kedisiplinan ibadah merupakan hal yang krusial bagi umat Islam. Pelaksanaan ibadah merupakan inti dari ritual penghambaan seseorang kepada Tuhannya. Namun tidak semua muslim disiplin dalam melaksanakan ibadah, termasuk di Tegalontar. Bimbingan agama Islam pun dapat membantu menyelesaikan masalah kedisiplinan termasuk disiplin beribadah. Di Tegalontar ada pelaksanaan bimbingan agama Islam yang dilakukan oleh seorang ustadz di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah untuk mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah yang dilakukan setiap malam Senin, Selasa, Rabu, Sabtu dan Minggu. Jama'ah Majelis Ta'lim tersebut terdiri dari ibu-ibu yang berada di rentang usia 25-60 tahun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar? (2) Bagaimana bimbingan agama Islam untuk mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah pada jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar?. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar. (2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitiannya yaitu di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi,

dokumentasi. Adapun subjek penelitiannya adalah pembimbing, jama'ah dan keluarga jama'ah Bentuk analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sesuai dengan teori Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kedisiplinan ibadah mahdhah para jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar sebelum menerima bimbingan sangat beragam dan masih banyak yang belum disiplin dalam menjalankan ibadah mahdhah. Setelah menerima bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri jama'ah. Kedisiplinan ibadah, utamanya ibadah mahdhah para jama'ah semakin berkembang dengan baik, yang tadinya tidak disiplin menjadi disiplin dan yang sebelumnya sudah disiplin bisa mempertahankan kedisiplinannya dan memperbaiki yang masih salah. Kemudian dalam pelaksanaan bimbingan sudah terlaksana dengan baik dengan menggunakan beberapa metode dan beberapa materi yang disampaikan oleh pembimbing. Materi yang disampaikan dalam bimbingan agama Islam untuk mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah yaitu materi akidah, akhlak, syariah atau fiqih, dan membaca al-Qur'an serta aswaja. Materi bimbingan disampaikan melalui beberapa metode yaitu metode ceramah, diskusi, keteladanan dan tanya jawab.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Hidayah, dan Ridlo-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya diakhir zaman, semoga mendapat syafaatnya di hari akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

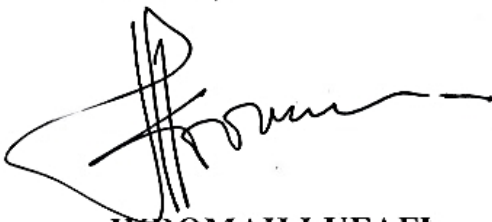
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
4. Ahmad Hidayatullah, M. Sos., dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Imam Walidi selaku pembimbing di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah yang telah memberikan izin penelitian serta bersedia membantu sampai selesainya skripsi ini.
7. Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah yang telah menyambut dengan baik dan bersedia untuk membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Pekalongan, 30 Mei 2022

Penulis,



IKROMAH LUFABI

NIM. 3517038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM, IBADAH MAHDHAH, DAN KEDISIPLINAN IBADAH MAHDHAH	23
A. Bimbingan Agama Islam.....	23
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam.....	23
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan	27
3. Materi Bimbingan.....	29
4. Metode Bimbingan Agama Islam.....	33
B. Ibadah MahdhaH	36
C. Kedisiplinan Ibadah.....	39

BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN IBADAH MAHDHAH PADA JAMA'AH DI MAJELIS TA'LIM NURUL HIDAYAH TEGALONTAR.....	47
A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim Nurul Hidayah.....	47
B. Kedisiplinan Ibadah Mahdhah Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar.....	49
C. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Ibadah Mahdhah pada Jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah.....	58
1. Subjek Bimbingan.....	59
2. Objek Bimbingan	61
3. Sarana dan Prasarana.....	62
4. Materi Bimbingan Agama Islam di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah	63
5. Metode Bimbingan Agama Islam	66
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN IBADAH MAHDHAH PADA JAMA'AH DI MAJELIS TA'LIM NURUL HIDAYAH.....	69
A. Kedisiplinan Ibadah Mahdhah Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar.....	69
1. Kedisiplinan Ibadah Mahdhah pada Jama'ah Sebelum Menerima Bimbingan.....	69
2. Kedisiplinan Ibadah Mahdhah pada Jama'ah Setelah Menerima Bimbingan.....	71
B. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Ibadah Mahdhah pada Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar.....	82

BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Observasi
- Lampiran 2 Deskripsi Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Turnitin
- Lampiran 8 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan ibadah merupakan inti dari ritual penghambaan seseorang kepada Allah Swt., dalam pelaksanaannya ada peraturan serta tata cara agar apa yang dilakukan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan, oleh karenanya dibutuhkan sikap disiplin dalam menjalankan ibadah. Kedisiplinan ibadah merupakan hal yang krusial bagi umat Islam. Pelaksanaan ibadah merupakan inti dari ritual penghambaan seseorang kepada Tuhannya. Kedisiplinan ibadah yaitu bentuk ketaatan dan kepatuhan seseorang pada peraturan yang berkaitan dengan segala bentuk ibadah atau ketundukan seorang hamba dengan Tuhannya. Lebih lanjut, kedisiplin ibadah terbagi menjadi tanggung jawab dalam melaksanakan ibadah, patuh dengan aturan beribadah, serta akurasi waktu dalam melaksanakan ibadah.¹

Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua muslim menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim. Di Desa Tegalontar 99% penduduknya adalah muslim.² Namun tidak semua muslim menunjukkan ketaatannya terhadap Allah, ada yang taat dan ada juga yang tidak. Di Tegalontar masih ada yang mengaku dirinya seorang muslim namun tetap meninggalkan kewajibannya sebagai seorang muslim, seperti tidak menjalankan sholat lima

¹ Hasan, Aliah B. Purwakania, *Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 1 No. 3, 2012, hal. 138

² Imam Walidi, Pembimbing Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar, Wawancara Pribadi, Tegalontar, 20 Oktober 2021.

waktu, atau tidak puasa ketika di bulan ramadhan. Pemahaman sebagian masyarakat tentang ajaran agama Islam atau syariat Islam masih cukup rendah.³

Kedisiplinan ibadah sangat di pengaruhi oleh pengetahuan ajaran agama atau syariat Islam yang dimiliki seseorang. Di Tegalontar sendiri sudah banyak jama'ah-jama'ah majelis pembacaan berzanji dan yasinan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya, artinya ritual-ritual agama Islam sudah membudaya di Tegalontar. Namun tidak semua yang tergabung dalam majelis-majelis tersebut bisa membaca aksara arab, dengan kata lain tidak semua jama'ah bisa membaca berzanji atau al-Qur'an. Ibadah-ibadah ghoiru mahdhah dilaksanakan akan tetapi ibadah mahdhahnya masih ada yang ditinggalkan. Hal tersebut menggambarkan bahwa masih banyak orang-orang yang belum memahami ilmu syariat.⁴

Seiring berjalannya waktu kegiatan-kegiatan majelis semacam itu terus berkembang akhirnya banyak pula jama'ah dari majelis yang mulai sadar akan pentingnya memahami ilmu agama atau syariat agama Islam. Meskipun usianya sudah tidak muda lagi, seperti halnya pepatah “tidak ada kata terlambat untuk belajar” di usia dewasanya para ibu-ibu bersemangat untuk belajar ilmu agama lebih dalam termasuk didalamnya mempelajari ilmu-ilmu syariat.⁵

³ Imam Walidi, Pembimbing Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar, Wawancara Pribadi, Tegalontar, 20 Oktober 2021.

⁴ Imam Walidi, Pembimbing Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar, Wawancara Pribadi, Tegalontar, 21 Oktober 2021.

⁵ Imam Walidi, Pembimbing Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar, Wawancara Pribadi, Tegalontar, 20 Oktober 2021.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan ibadah pada diri seseorang adalah melalui bimbingan agama Islam. Bimbingan agama Islam menurut Samsul Munir Amin yaitu proses membantu individu untuk mengembangkan kemampuan diri dan fitrah beragama dengan optimal dengan menerapkan ajaran yang sesuai dengan ajaran yang terkandung pada al-Qur'an dan sunnah dalam menjalankan kehidupan sehari-sehari, bimbingan ini bersifat teratur, berkelanjutan, serta sistematis.⁶

Di Tegalontar ada pelaksanaan bimbingan agama Islam yang dilakukan oleh seorang ustadz pada Majelis Ta'lim Nurul Hidayah. Jama'ah Majelis Ta'lim tersebut terdiri dari ibu-ibu yang berada di rentang usia 25-60 tahun. Mereka belajar membaca al-Qur'an dan ilmu fiqih. Pelaksanaan bimbingannya tidak seperti Majelis Ta'lim ibu-ibu pada umumnya yang dilakukan satu minggu sekali, namun di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah ini dilakukan setiap malam senin, selasa, rabu, sabtu, dan minggu. Bimbingan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan seseorang akan ajaran agama sehingga dapat tercapai kedisiplinan ibadah seseorang.⁷

Ibadah merupakan bentuk dari manusia menjalankan kewajibannya terhadap Allah Swt. sebagai makhluk yang telah diciptakan-Nya. Manusia diciptakan didunia tidak hanya untuk menikmati keindahan ciptaan Allah saja, melainkan diperintahkan untuk beribadah kepada Allah Swt.. Ibadah meliputi semua aspek kehidupan manusia yang didasarkan dengan ketulusan niat dan

⁶ Amin, Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 8

⁷ Imam Walidi, Pembimbing Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar, Wawancara Pribadi, Tegalontar, 20 Oktober 2021.

dilakukan dengan ikhlas karena Allah Swt. ini merupakan wujud keimanan seseorang kepada Allah Swt..⁸

Ibadah *mahdhah* sebagai inti sari dari ibadah kepada Allah ini menjadi bagian vital dalam kehidupan umat Islam. Karena pelaksanaan ibadah *mahdhah* ini kunci dari apakah seseorang melaksanakan rukun Islam atau tidak. Jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah ini tidak semua berasal dari orang yang tidak menjalankan ibadah *mahdhah* terutama sholat dan puasa sama sekali, namun ada yang masih kurang disiplin dalam melaksanakannya. Banyak mereka yang tidak lancar dalam membaca al-Qur'an atau bahkan ada yang tidak bisa membaca al-Qur'an, oleh karenanya didalam Majelis Ta'lim tersebut tidak hanya belajar ilmu fiqihnya saja namun juga belajar membaca al-Qur'an karena dianggap penting sebagai dasar dalam pelaksanaan ibadah sholat.⁹

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, pada akhirnya penulis tertarik untuk meneliti bimbingan yang dilakukan oleh ustadz atau pembimbing untuk mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah pada jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Ibadah Mahdhah Pada Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar”**

⁸ Hamid ,Abdul dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 71

⁹ Imam Walidi, Pembimbing Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar, Wawancara Pribadi, Tegalontar, 20 Oktober 2021.

B. Rumusan Masalah

Setelah menilik latar belakang yang sudah dituliskan di atas, rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar?
2. Bagaimana bimbingan agama Islam untuk mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah pada jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bisa digunakan untuk bahan atau sumber informasi dan kajian untuk pembaca, serta diharapkan dapat memperkaya keilmuan dalam bidang dakwah terkhusus pada kajian keilmuan Bimbingan Penyuluhan Islam terkait dengan bimbingan agama Islam untuk mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis bagi peneliti ini dapat meningkatkan pengetahuan serta memperluas wawasan di bidang bimbingan penyuluhan Islam dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Untuk pegiat dakwah atau pembimbing agama Islam, khususnya pada Majelis Ta'lim Nurul Hidayah desa Tegalontar penelitian dapat menjadi sumber referensi, masukan dan sebagai bahan acuan dalam kajian keIslaman dalam rangka meningkatkan bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Bimbingan Agama Islam

Samsul Munir Amin mengemukakan pendapatnya bimbingan Islam yaitu proses membantu individu untuk mengembangkan kemampuan diri dan fitrah beragama dengan optimal dengan menerapkan ajaran yang sesuai dengan ajaran yang terkandung pada al-Qur'an dan sunnah dalam menjalankan kehidupan sehari-sehari, bimbingan ini bersifat teratur, berkelanjutan, serta sistematis.¹⁰ Sedangkan bimbingan agama Islam menurut Anwar Sutoyo yaitu usaha memberi bantuan kepada seseorang dengan mendayagunakan iman, akal, dan kemampuan memahami tuntutan Allah dan Rasul-Nya untuk

¹⁰ Amin, Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*,..., hal. 9

mengembangkan fitrah manusia sehingga dapat tercapai kebahagiaan yang sejati yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹¹

Dari sederet pengertian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bimbingan agama Islam merupakan proses membantu seseorang atau kelompok untuk mengembalikan fitrah manusia agar mampu hidup sesuai dengan syariat Islam, bantuan ini bersifat kontinu, sehingga individu atau kelompok bisa bahagia dunia dan akhirat.

Tujuan utama dari bimbingan agama Islam yaitu menumbuhkan konsistensi seseorang terhadap ajaran agama Islam dan agar sadar akan eksistensi dirinya sebagai makhluk Allah Swt. Dalam melakukan bimbingan sudah pasti ada metode yang digunakan untuk menunjang kesuksesan bimbingan. Dalam melakukan sesuatu ada cara yang digunakan untuk memudahkan proses, hal tersebut dinamakan metode.

Seorang pembimbing harus tepat dalam memilih metode yang sesuai dengan kondisi klien karena ini akan menentukan keberhasilan bimbingan. Metode ini bisa bersumber dari al-Qur'an, Sunnah, atau dapat meniru apa yang dilakukan Rasulullah jika itu masih relevan dengan keadaan yang dihadapinya. Adapun metode yang digunakan diantaranya:

¹¹ Sutoyo, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 23

1) Metode Penyadaran

Kunci dari metode ini adalah nasihat-nasihat kebaikan. Pada metode ini bisa dilakukan dengan pemberian materi atau pelajaran yang baik. Cara ini bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan yang bisa membantu meningkatkan pemahaman seseorang akan suatu materi.¹²

2) Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah cara dengan memberi teladan baik dalam bimbingan agama. Keteladanan merupakan bentuk konkret seseorang, sehingga terlihat nyata bentuknya dan bisa ditiru secara langsung. Keteladanan atau *uswatun hasanah* berbeda dengan nasihat, tidak hanya sekedar teori namun langsung pada sebuah tindakan yang bisa dilihat dan dicontoh.¹³

Kemudian di dalam bimbingan ada materi yang dibawakan oleh pembimbing. Materi bimbingan pada bimbingan agama Islam diantaranya ada akidah, syariah, dan akhlak sebagaimana Allah menjelaskan dalam al-Qur'an melalui utusan-Nya. Materi bimbingan tidak sebatas teori saja, akan tetapi juga dengan tindakan dari pembimbing yang menerapkan ajaran Islam di kehidupannya.¹⁴

¹² Az-Zahrani, Musfir bin Sa'id, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal. 26

¹³ Suhandang, Kustadi, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 98

¹⁴ Suhandang, Kustadi, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 21

b. Kedisiplinan Ibadah

Menurut Arikunto dan Suharsimi (dalam skripsi Roudlotul Fatikhatun Ni'mah, 2015) kedisiplinan meruakan bentuk kontrol diri seseorang pada aturan yang berlaku, aturan tersebut bisa yang ditetapkan oleh diri sendiri atau orang lain.¹⁵ Kemudian Tu'u juga menyatakan disiplin berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu “*dicipline*” yang berarti seseorang belajar mengikuti sebuah aturan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh pemimpinnya. Artinya seseorang akan mengusahakan bagaimanapun untuk menaati dan tunduk terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh pemimpin, karena muncul kesadaran diri bahwa taat terhadap aturan akan memberi efek positif pada dirinya.¹⁶

Sejalan dengan pendapat diatas, Soegeng Priyodarminto yang dikutip pada jurnal Ahmad Manshur disiplin adalah keadaan yang tercipta dari suatu proses tingkah laku manusia yang kemudian ketaatannya, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertibannya bisa dilihat dari tingkah lakunya.¹⁷ Dari penjelasan beberapa ahli diatas dapat diambil pengertian bahwasanya disiplin adalah suatu bentuk

¹⁵ Roudlotul Fatikhatun Ni'mah, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Tentang Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Di Panti Werdha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 33

¹⁶ Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 33

¹⁷ Manshur, Ahmad, *Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa*, Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, Vo. 4 No. 1, 2019, hal. 20

perilaku yang mencerminkan ketaatan atau tunduk terhadap aturan yang berlaku dan dilakukan secara sadar.

Secara bahasa Ibadah memiliki arti taat, patuh dan tunduk. Taat berarti mematuhi segala perintah dan menjauh dari segala larangan Allah Swt. karena ibadah dalam makna yang sesungguhnya yaitu menghamba, yang diartikan sebagai bentuk penghambaan secara penuh seorang hamba kepada Rabb nya.¹⁸ Ibadah memiliki arti perilaku atau kesediaan untuk tunduk kepada Allah yang disadari oleh peraturan agama.

Kedisiplinan ibadah merupakan ketaatan dan kepatuhan seseorang pada peraturan yang berkaitan dengan segala bentuk ibadah atau ketundukan seorang hamba dengan Rabb-nya. Lebih lanjut, kedisiplin ibadah terbagi menjadi tanggung jawab dalam melaksanakan ibadah, patuh dengan aturan beribadah, serta akurasi waktu dalam melaksanakan ibadah. Dijelaskan bahwa tanggung jawab melaksanakan ibadah maksudnya kesediaan seseorang dalam memenuhi kewajiban beribadah sebagaimana mestinya. Sedangkan patuh dengan aturan beribadah yaitu kesesuaian antara ibadah yang dilaksanakan dengan aturan yang sudah ditetapkan, jika dalam Islam maka ibadah harus sesuai dengan syariat. Dan ketepatan waktu dalam

¹⁸ Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Sabeni, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 61

ibadah yaitu dalam menjalankan ibadah waktunya sesuai atau tidak dengan waktu yang ditentukan.¹⁹

2. Penelitian yang Relevan

- a. Skripsi Azmia Khafidzotul Labibah pada tahun 2020 dengan judul “Bimbingan Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdhah Lanjut Usia Di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Klampok Brebes (Analisis Fungsi dan Tinjauan BKI)”. Metode penelitian yang digunakan pada skripsi tersebut adalah kualitatif melalui pendekatan psikologis. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa dengan adanya bimbingan keagamaan Islam ibadah mahdhah pada lansia semakin meningkat, dari objek, 3 diantaranya mengakui semakin semangat dalam beribadah terutama pada sholat dan puasa. Dalam skripsi ini fokus objeknya yaitu lansia yang kondisi fisiknya sudah menurun. Adapun persamaan pembahasan dalam penelitian Azmia Khafidzotul Labibah dengan penelitian saya yaitu bimbingan keagamaan Islam untuk meningkatkan ibadah mahdhah.²⁰
- b. Skripsi Laila Nazhila dengan judul “Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembinaan Ibadah Mahdhah Pada Lansia Di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh”. Skripsi tersebut menggunakan

¹⁹ Hasan, Aliah B. Purwakania, *Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 1 No. 3, 2012, hal. 138

²⁰ Azmia Khafidzotul Labibah, *Bimbingan Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Madhah Lanjut Usia Di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Klampok Brebes (Analisis Fungsi dan Tinjauan BKI)*, Skripsi Sarjana Sosial (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, 2020)

metode kualitatif pada penelitiannya dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif analitis. Kemudian hasil dari penelitiannya yaitu bimbingan keagamaan terhadap pembinaan ibadah mahdhah pada lansia menggunakan metode tausiyah/ceramah agama, bimbingan kelompok dan individu. Dukungan dalam pelaksanaannya yaitu sarana dan prasarana yang sudah terpenuhi serta rasa ingin tahu para lansia terhadap ilmu agama. Kemudian hambatan dalam bimbingan keagamaan yaitu masih minimnya pembimbing, masih ada rasa malas pada sebagian lansia yang disebabkan kondisi fisiknya yang sudah menurun dan tidak mampu untuk mengikuti aktivitas. Dalam penelitiannya Laila Nazhila ada kesamaan dengan penelitian saya yaitu menggunakan bimbingan keagamaan untuk membina ibadah mahdhah pada orang dewasa.²¹

- c. Skripsi M. Addin Sibro Malisi pada tahun 2015 dengan judul “Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Penerima Manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalah Guna Napza “Mandiri” Semarang”. Skripsi tersebut menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitian yaitu bimbingan agama Islam dengan menggunakan metode kisah, perumpamaan dan tauladan baik yang dilakukan di balai rehabilitasi sosial eks penyalah guna napza “mandiri” Semarang ini bisa meningkatkan kedisiplinan ibadah para pasien.

²¹ Laila Nazhila, *Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembinaan Ibadah Mahdhah Pada Lansia Di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh*, Skripsi Sarjana Sosial, (Banda Aceh: Perpustakaan UIN Ar Raniry, 2017)

Meskipun sama-sama meneliti bimbingan dalam menumbuhkan kedisiplinan ibadah, akan tetapi objek penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian M. Addin Sibro Malisi berbeda.²²

- d. Jurnal penelitian Moch. Yasyakur yang diterbitkan pada 2016 dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu (Studi di SD EMIISc, Pasar Rebo, Jakarta Timur)”. Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif yaitu kombinasi pengamatan lapangan dan kualifikasi data ini mendapatkan hasil penelitian pengetahuan siswa tentang fiqh yang diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam dengan beberapa metode yang digunakan dapat memberikan dorongan dalam melaksanakan ibadah terutama sholat lima waktu.²³ Kesamaannya dengan penelitian saya adalah membahas tentang kedisiplinan ibadah, namun pada penelitian Moch. Yasyakur ini hanya membahas kedisiplinan ibadah sholat lima waktu saja, sedangkan penelitian saya ada ibadah sholat, puasa, dan zakat.

Dari lima penelitian yang telah disebutkan di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Objek, fokus, serta permasalahan penelitian yang akan diteliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga ada kemungkinan perbedaan pada hasil

²² M. Addin Sibro Malisi, *Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Penerima Manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalah Guna Napza “Mandiri” Semarang*, Skripsi Sarjana Sosial Islam, (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, 2015)

²³ Moch. Yasyakur, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu (Studi di SD EMIISc, Pasar Rebo, Jakarta Timur)*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 05, 2016

penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini akan membahas tentang Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Mahdhah pada Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar.

3. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini peneliti hendak meneliti bagaimana kedisiplinan ibadah orang-orang dewasa yang tergabung dalam Majelis Ta'lim Nurul Hidayah. Aspek-aspek kedisiplinan yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggung jawab jama'ah sebagai umat Islam terhadap ibadah mahdah. Kemudian bagaimana jama'ah melaksanakan ibadah, apakah sudah sesuai dengan tata cara yang ditentukan oleh syariat atau belum. Dan yang terakhir apakah jama'ah melaksanakan ibadah mahdah tepat pada waktunya atau tidak.

Melalui bimbingan agama sebagai upaya untuk mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdah yang dilakukan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah penelitian ini ingin mengetahui bagaimana proses bimbingan agama Islam yang dilakukan oleh pembimbing dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah mahdhah pada jama'ah, karena pada dasarnya proses bimbingan yang dalam hal ini hampir sama dengan dakwah pada orang dewasa pasti ada tantangan tersendiri dan mungkin metode bimbingan yang digunakan berbeda. Bimbingan agama yang dilakukan di lapangan apakah sesuai dengan bimbingan agama Islam pada teorinya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek bimbingan agama yang antara lain yaitu tujuan

bimbingan agama Islam, fungsinya, metode bimbingan agama Islam yang digunakan, serta materi bimbingan agama Islam.

Kemudian apakah pelaksanaan bimbingan agama Islam yang sudah dilakukan tersebut memberikan dampak pada kedisiplinan ibadah mahdhah pada jama'ah. Seperti halnya dalam melaksanakan ibadah mahdhah para jama'ah sudah sesuai dengan tata cara yang sudah ditetapkan oleh syariat atau belum. Serta dalam melaksanakan ibadah mahdhah terutama sholat sudah tepat waktunya atau belum.



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian dijadikan sebagai pedoman keberhasilan penelitian berupa hasil penelitian yang valid. Pada penelitian saya dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Menumbuhkan

Kedisiplinan Ibadah Mahdhah Pada Masyarakat Dewasa Di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar” dan sejalan dengan tujuan penelitiannya maka penulis menggunakan metode kualitatif berupa *field research* yang sifatnya deskriptif analitik.

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang hasilnya berbentuk data uraian bisa berupa tulisan ataupun perkataan dan perilaku dari objek yang dapat diamati.²⁴ Melalui metode kualitatif deskriptif ini akan menjelaskan bagaimana kondisi jama'ah sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan agama dan bagaimana proses bimbingan yang dilakukan. Dengan metode kualitatif ini diharapkan dapat menjelaskan dengan jelas apa tujuan dari penelitian ini.

2. Sumber Data

Inti dari mana data didapatkan merupakan pengertian dari sumber data.²⁵ Data ini yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar kajian penelitian yang berasal dari dua sumber, yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data utama dimana data didapatkan secara langsung dari lapangan, seperti dari narasumber atau *informant*.²⁶ Sumber data utama pada penelitian ini yaitu pembimbing selaku pemberi bimbingan yang dalam hal ini yaitu bapak Imam Walidi

²⁴ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 3

²⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 78

²⁶ Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 113

dan jama'ah yang terdiri dari ibu-ibu yang berusia 25-60 tahun selaku penerima bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar.

- b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data penguat data utama atau primer yang datanya bisa didapatkan tanpa harus terjun ke lapangan secara langsung. Data bisa didapatkan dari data yang sudah ada sebelumnya, data tersebut bisa berupa dokumen, buku, atau foto. Dokumentasi bimbingan agama Islam bagi jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar merupakan sumber data sekunder dari penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menguji keabsahan pada penelitian dibutuhkan cara untuk mengumpulkan data. Pada penelitian yang dilakukan penulis ada tiga cara untuk mengumpulkan data untuk menguji keabsahan data, yaitu:

- a. Observasi

Observasi merupakan cara mendapatkan data dengan melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam tingkah laku manusia dengan lingkungannya yang dilakukan secara teratur untuk suatu tujuan tertentu.²⁷ Cara dalam observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada apa yang akan diteliti, kemudian mencatat semua informasi yang didapatkan. Peneliti melalui observasi nantinya dapat paham dengan konteks data pada situasi sosial secara menyeluruh,

²⁷ Sidiq Umar & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 68

sehingga akan mendapatkan pandangan secara menyeluruh atau holistik. Agar dapat mengetahui bagaimana bimbingan agama Islam di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung proses bimbingan agama Islam yang dilakukan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar, dengan objek pengamatan yaitu pembimbing dan jama'ahnya. Pada penelitian ini peneliti hanya mengamati proses bimbingan tidak memberikan bimbingan.

b. Wawancara

Mengumpulkan data yang berupa informasi melalui proses tanya jawab atau interview secara langsung. Dalam praktiknya wawancara bisa dilakukan dengan didasarkan pedoman wawancara atau tanpa pedoman wawancara.²⁸ Wawancara dilakukan kepada informan yaitu pembimbing dan jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan bimbingan agama yang dilakukan dan bagaimana pemahaman jama'ah tentang kedisiplinan ibadah mahdhah. Pada wawancara yang akan dilakukan, ada beberapa pertanyaan yang telah disusun yang akan ditanyakan kepada informan. Setiap pertanyaan yang diberikan akan diperdalam satu-persatu, sehingga mendapatkan keterangan yang jelas serta informasi yang

²⁸ Iryana & Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019), hal. 4

didapatkan bisa meliputi variabel secara keseluruhan dengan keterangan yang jelas dan lengkap.

c. Dokumentasi

Data dikumpulkan dengan menulis kembali data-data yang sudah ada sebelumnya bisa berupa arsip foto pelaksanaan bimbingan dan catatan atau dokumen yang mendokumentasikan visi misi serta daftar jama'ah. Melalui dokumentasi, peneliti dapat mendapatkan data seperti gambaran umum tempat penelitian, yaitu profil Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, serta daftar jama'ah.

4. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian dibutuhkan analisis data terlebih dahulu, dan penulis memakai model analisis Miles dan Huberman. Analisis Miles dan Huberman meliputi penyederhanaan atau reduksi data, display / penyajian data, dan penarikan kesimpulan dimana prosesnya berjalan secara interaktif dan kontinu selama penelitian dilakukan.

a. Reduksi Data

Proses seleksi data yang diambil dari catatan-catatan lapangan agar fokus pada apa yang dicari dan berbentuk lebih sederhana. Selama penelitian reduksi data terus dilakukan.²⁹ Peneliti akan mengambil data dilapangan yang kemudian data tersebut akan dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan agar mampu menjawab rumusan masalah yang ada.

²⁹ Salim, Syahrums, *Op.Cit*, hal. 148

b. Penyajian Data

Setelah data diseleksi di tahap sebelumnya, maka data sudah bisa di sajikan. Penyajian data berupa kumpulan informasi dapat memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan serta mengambil tindakan.³⁰ Setelah pengambilan data dan data telah direduksi, maka data tersebut akan disajikan. Harapannya pada langkah ini, data yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah mahdhah pada jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar dapat disajikan dengan baik oleh peneliti.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses terakhir setelah data disajikan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang diharapkan bisa memberi jawaban dari rumusan masalah yang sudah disusun atau bahkan mampu menemukan temuan baru dan bisa juga menjelaskan apa-apa yang belum jelas sebelumnya.³¹

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini tidak jauh berbeda dengan sistematika penulisan penelitian skripsi lain, pada skripsi ini terdiri dari lima bab dimana disetiap bab ada sub bab yang saling berkesinambungan, adapun sistematikanya yaitu:

³⁰ *Ibid*, hal. 149

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 252

Bab I, Pendahuluan, bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah penelitian yang dilakukan, metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori, pada bab ini pembahasannya mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teori yang akan dibahas yaitu *pertama*, Bimbingan Agama Islam yang kemudian terbagi menjadi pengertian bimbingan agama Islam, tujuan dan fungsi bimbingan, materi bimbingan, dan metode bimbingan. *Kedua*, Ibadah Mahdhah. *Ketiga*, kedisiplinan Ibadah Mahdhah.

Bab III, Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Ibadah Mahdhah Pada Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar. Pada bab ini akan dijabarkan apa saja yang peneliti dapatkan dilapangan yang kemudian ditulis menjadi tiga sub bab yaitu gambaran umum Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar, kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar, dan pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah pada jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar.

Bab IV, Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Ibadah Mahdhah Pada Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar. Pada bab ini akan memaparkan analisis kedisiplinan ibadah mahdhah jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalantar, serta analisis pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk

mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah pada jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Tegalontar.

Bab V, Penutup, pada bab terakhir ini penulis akan mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan ibadah mahdhah para jama'ah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah beragam. Dilihat dari aspek kedisiplinan ibadah mahdhah yang terdiri dari tanggung jawab dalam melaksanakan ibadah, patuh dengan aturan beribadah, serta akurasi waktu dalam melaksanakan ibadah, ada yang sudah disiplin dari sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah. Ada juga yang tidak disiplin dalam menjalankan ibadah mahdhah sebelum mengikuti bimbingan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah.

Rata-rata dari para jama'ah kurang disiplin dalam hal tata cara beribadah yang disebabkan ketidak tahuan tata cara ibadah mahdhah yang sesuai dengan syariat. Namun setelah adanya bimbingan agama Islam di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah memberi dampak yang lebih baik pada kedisiplinan ibadah mahdhah para jama'ah. Melalui bimbingan agama Islam yang dilakukan di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah mampu mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah para jama'ah. Jama'ah yang sebelumnya tidak bertanggung jawab dalam menjalankan ibadah mahdhah, sekarang sudah bertanggung jawab menjalankan ibadah mahdhah dan kepatuhan tata cara serta ketepatan waktu dalam melaksanakan ibadah mahdhah.

Pelaksanaan bimbingan agama Islam di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah ini terlaksana dengan baik dengan menggunakan beberapa metode dan beberapa materi yang disampaikan oleh pembimbing. Materi yang disampaikan dalam bimbingan agama Islam untuk mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah yaitu materi akidah, akhlak, syariah atau fiqih, dan membaca al-Qur'an serta aswaja.

Materi bimbingan disampaikan melalui beberapa metode. Metode yang digunakan pembimbing di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah untuk menunjang keberhasilan bimbingan yaitu: (1) metode ceramah, yang digunakan setiap bimbingan; (2) metode diskusi, yang dilakukan ketika menemui sebuah permasalahan; (3) metode keteladanan dari seorang pembimbing; (4) metode demonstrasi atau mempraktikkan sesuatu proses, biasanya dilakukan ketika membahas bab shalat dan bersuci; (5) metode tanya jawab, yang dilakukan setelah penyampaian materi untuk memastikan apa yang disampaikan oleh pembimbing dapat dipahami oleh jama'ah. Melalui materi yang disampaikan dan metode yang digunakan dalam bimbingan agama Islam di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah ini mampu mengembangkan kedisiplinan ibadah mahdhah para jama'ah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sehingga bisa diambil kesimpulan seperti diatas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Majelis Ta'lim Nurul Hidayah, untuk meningkatkan keefektifan dan keberhasilan bimbingan perlu adanya pembimbing tambahan untuk

memerikan bimbingan. Oleh karena itu, pengelola Majelis Ta'lim Nurul Hidayah dapat bekerja sama dengan pihak yayasan Nurul Hidayah untuk ditambah tenaga pembimbingnya.

2. Bimbingan agama Islam untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah mahdhah di Majelis Ta'lim Nurul Hidayah agar dapat tersebar luas sehingga semakin banyak lagi orang yang mampu disiplin dalam menjalankan ibadah mahdhah.
3. Pihak lembaga IAIN Pekalongan selaku penyedia saran-saran yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar menunjang penelitian, diharapkan dapat melengkapi kebutuhan referensi mahasiswa khususnya referensi yang berkaitan dengan ilmu bimbingan agama Islam, konseling dan referensi yang relevan dengan tema tersebut.
4. Kepada seluruh pembaca secara umum, disarankan agar dapat menyeleksi bacaan-bacaan yang bermanfaat serta dapat menambah ilmu dan mengasah iman, seperti bacaan bimbingan agama atau pun tentang ibadah mahdhah seperti yang peneliti lakukan pada penelitian ini.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. 2019. *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2006. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Aeni, Ani Nur. 2011. Menanamkan Disiplin Pada Anak Melalui Dairy Activity Menurut Ajaran Islam. *Jurnal Pndidikan*, vol. 9 No. 1.
- Ali, Mohammad Daud. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ardani Moh.. 2008. *Fikih Ibadah Praktis*. Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama.
- Arif, Rohman. 2011. *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama.
- Arikunto & Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zahran, Musfir bin Sa'id. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani.
- Daradjat, Dzakiyah. 1994. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 26-27*. Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo.
- Hamid, Abdul & Sabeni Beni Ahmad. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2012. Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1 (3).

- Iryana & Kawasati, Risky. 2019. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong.
- Kallang, Abdul. *Konteks Ibadah Menurut Al-Quran*. Institut Agama Islam Negeri Bone.
- Khasanah, Eka Uswatun. 2019. Bimbingan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Shalat Anak Di Panti Asuhan Al-Muqaromah Assa Sukabumi Bnadar Lampung. *Skripsi Sarjana Sosial*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Labibah, Azmia Khafidzotul. 2020. Bimbingan Keagamaan Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Madhah Lanjut Usia Di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Klampok Brebes (Analisis Fungsi dan Tinjauan BKI). *Skripsi Sarjana Sosial*. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
- Madjid, Nur Cholisi. 1997. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramidana.
- Malisi, M. Addin Sibro. 2015. Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Penerima Manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Penyalah Guna Napza “Mandiri” Semarang. *Skripsi Sarjana Sosial Islam*. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
- Manshur, Ahmad. 2019. Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (1).
- Marzuki. 2017. Kemitraan Madrasah dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa MA Asy-Syafi'iyah Kendari. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10 (2).
- Muhaimin, dkk. 2014. *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan*. Jakarta: Kencana.

- Munir, Ahmad. 2015. Peran Bimbingan Keagamaan Islam untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat (Studi Kasus pad Jamaah Majelis Ta'lim "An-Najah" si Lokalisasi RW. VI Kelurahan Mangkang Kulon Kecamatan Tugu Kota Semarang). *Skripsi Sarjana Sosial Islam*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Nazhila, Laila. 2017. Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembinaan Ibadah Mahdhah Pada Lansia Di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh. *Skripsi Sarjana Sosial*. Banda Aceh: Perpustakaan UIN Ar Raniry.
- Ni'mah, Roudlotul Fatikhatun. 2015. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Tentang Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Di Panti Werdha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Rafiq, Faqih Ainnur. 2007. *Bimbingan dan Koseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Sahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Saleh, Hasan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Salim, Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Shihab, M. Quraish. 1999. *Fatwa-Fatwa Seputar Ibadah Mahdhah*. Bandung: Mizan.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Swasty, Akti Alis & Elvira Nur Ananda. 2021. *Bimbingan Agama Remaja*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Umar, Sidiq & Choiri, Moh. Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Yasyakur, Moch.. 2016. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu (Studi di SD EMIISc, Pasar Rebo, Jakarta Timur). *Jurnal Pendidikan Islam*, 05.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IKROMAH LUFABI
NIM : 3517038
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD
E-mail address : ikromahlufafi25@gmail.com
No. Hp : 081327902958

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN IBADAH MAHDHAH PADA
JAMA'AH DI MAJELIS TA'**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2022




IKROMAH LUFABI
NIM. 3517038